

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode merupakan bagian yang memiliki peran penting serta memberikan pengaruh pada keberhasilan suatu penelitian, terkhusus dalam mendapatkan data. Penelitian yaitu bagian dari upaya dalam mencari, mengetahui, serta mengembangkan suatu informasi dengan menggunakan berbagai metode ilmiah. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yang membutuhkan data yang berasal dari kata secara tertulis, data yang berasal dari ucapan lisan beberapa orang serta dari tingkah laku dan kebiasaan yang mampu di amati. Dalam mengetahui hal tersebut, penulis menerapkan metode deskriptif. Metode deskriptif menurut Moloeng (2014, p. 26) yaitu metode penelitian yang menggunakan penggambaran dan penjelasan dari sesuatu kondisi dengan jelas dengan tidak memberikan pelakuan khusus pada objek yang di teliti di lapangan.

Menurut Moleong (2014, p. 26) yang menjelaskan mengenai ciri yang terdapat di dalam proses pelaksanaan, yaitu berdasar dari latar alamiah dan pada isi dengan menggunakan manusia dalam menjadi alat penelitian, menggunakan metode kualitatif, menganalisis data secara induktif, menggiring sasaran penelitian pada upaya menemukan teori dan dasar, bersifat deskriptif, dimana dalam hal ini mengutamakan proses dari pada hasil, menggunakan studi secara fokus, mempunyai beberapa kriteria untuk mengecek kebenaran data, rancangan penelitian bersifat sementara dan hasil penelitiannya di sepakati oleh kedua belah pihak, yaitu peneliti dan subjek penelitian. Penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan pada penelitian ini ditujukan untuk dapat memperoleh informasi terkait upaya pengelola taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat secara mendalam serta di harapkan dapat di ungkapkan situasi dan permasalahan pengelola taman baca masyarakat dalam melaksanakan tugasnya.

### **3.2 Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup penelitian yaitu batasan masalah yang tergolong memiliki sifat umum dalam penelitian kualitatif. Dengan adanya penetapan ruang lingkup penelitian maka akan memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mendapatkan gambaran secara menyeluruh terkait kondisi yang masuk penelitian. Dengan adanya ruang lingkup juga akan mempermudah peneliti dalam mengetahui data yang tepat yang telah di kumpulkan dari lapangan. Menurut Moleong (2014, p. 36) ruang lingkup penelitian di tujukan agar dapat membantu dalam memilih data studi kualitatif dan juga membatasi penelitian agar dapat mengetahui mana data yang sesuai dengan masalah penelitian dan mana yang tidak sesuai, secara pengertian mudahnya ruang lingkup penelitian yaitu sumber pokok dari masalah penelitian. Dalam penelitian ini ruang lingkup penelitian di fokuskan pada Upaya Pengelola Taman Baca Masyarakat Dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.

### **3.3 Subjek dan Objek Penelitian**

#### **3.3.1 Subjek Penelitian**

Suharsimi Arikunto (2010, p. 152) menjelaskan pengertian dari subjek penelitian adalah suatu hal yang termasuk memegang peranan penting di dalam penelitian. Subjek penelitian pada umumnya adalah manusia serta apapun yang menjadi urusan manusia. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan penelitian deskriptif kualitatif maka data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu dari informan penelitian. Informan yaitu orang yang bersedia menjelaskan informasi mengenai data yang di butuhkan oleh peneliti yang berhubungan dengan penelitian yang di lakukan. Untuk penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* atau pengambilan sampel yang di sengaja adalah suatu metode pengambilan sampel yang di lakukan dengan tujuan tertentu atau spesifik. Menurut Merriam (1998) dalam Nurfadillah (2023, p. 5) mendefinisikan *purposive sampling* sebagai pengambilan sampel yang dilakukan dengan sengaja dan berdasarkan karakteristik tertentu, seperti pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki. Selain itu dalam pemilihan subjek penelitian ini juga mengambil teori dari Basrowi dan

Suwandi 2008 dalam (Rahmadi, 2011, p. 62) untuk menentukan subjek penelitian dalam penelitian kualitatif yaitu menggunakan 3 kriteria, yang pertama mereka sudah cukup lama dan ikut aktif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi bahasan penelitian, yang kedua mereka terlibat penuh dalam bidang atau kegiatan tersebut, dan yang terakhir mereka memiliki waktu cukup untuk dimintai informasi. Maka subjek penelitian atau informan penelitian yang diambil dalam penelitian ini, diantaranya :

Gambar 3.1 Informan Penelitian

No	Nama	Status	Kode
1	Nanang Nazmudin.,S.Pd	Penanggung Jawab TBM Payung Geulis	NN
2	Agus Mulyana.,S.Pd	Ketua TBM Payung Geulis	AM
3	Sunendi	Warga Belajar	SN
4	Yeni	Warga Belajar	YN
5	Nisa	Masyarakat	NS
6	Akbar	Masyarakat	AB

### 3.3.2 Objek Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, p. 161), objek penelitian merupakan suatu variabel atau apa yang termasuk dalam inti permasalahan dalam penelitian, sedangkan subjek yaitu tempat dimana variabel melekat. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa yang telah ditetapkan peneliti untuk di teliti sehingga dapat di temukan informasi mengenai hal di butuhkan. Objek penelitian yaitu sesuatu yang menjadi penelitian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian agar memperoleh jawaban serta solusi dari masalah yang terjadi. Maka objek penelitian pada penelitian ini adalah

Upaya Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data primer yaitu sumber data pertama yang berasal dari individu maupun perorangan seperti hasil dari wawancara atau kuesioner yang dilakukan oleh peneliti melalui kata-kata atau pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Seperti yang di kemukakan oleh Sugiyono (2016, p. 225) sumber data primer di hasilkan dari melakukan kegiatan wawancara dengan subjek penelitian serta dengan observasi dan pengamatan langsung di lapangan. Peneliti mengambil sumber data primer dari hasil wawancara dan hasil pengamatan langsung di lapangan melalui wawancara dengan Penanggung Jawab Taman Baca Masyarakat (TBM) Payung Geulis, Ketua Pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) Payung Geulis, warga belajar dan masyarakat selaku pengunjung TBM Payung Geulis.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah langkah dalam penelitian yang paling strategis, sebab memiliki tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Tanpa mengenal Teknik pengumpulan data, dapat di katakan peneliti tidak akan menghasilkan data yang sesuai standar data yang di tetapkan. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan menggunakan hasil dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang telah di peroleh peneliti maka akan di analisis secara kualitatif serta di uraikan dengan penjelasan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti ambil adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

#### **1) Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik untuk mengetahui perilaku dari manusia yang dapat memberikan data sesuai peristiwa yang ada di lapangan. Observasi termasuk kegiatan dalam memberikan perhatian terhadap penelitian dengan menggunakan seluruh alat indra, di katakan kegiatan observasi dapat di lakukan dengan menggunakan penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap. Dalam Rahmadi (2011, p. 81) di sebutkan observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu observasi partisipan

dan observasi nonpartisipan. Dalam observasi partisipan, yaitu teknik observasi yang dilakukan peneliti dengan cara terlibat langsung dengan kehidupan dan aktifitas orang-orang yang diamati. Peneliti ikut andil dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh subjek yang diteliti seolah-olah merupakan bagian dari mereka. Sedangkan observasi nonpartisipan, yaitu teknik observasi dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan kehidupan dan aktifitas orang yang diamati. Peneliti berada diluar subjek yang diteliti dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan, disini peneliti bertindak sebagai pengamat independen dan menjaga jarak dengan objek pengamatan.

## 2) Wawancara

Wawancara adalah mengobrol dengan memenuhi tujuan yang diinginkan. Percakapan dalam obrolan tersebut dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara yang tugasnya bertanya dan narasumber yang tugasnya menjawab pertanyaan dari pewawancara. Wawancara dimanfaatkan dalam teknik pengumpulan data jika peneliti memiliki keinginan untuk melakukan studi pendahuluan dalam menentukan masalah yang perlu diteliti. Dalam Rahmadi (2011, p. 75) teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan memberikan beberapa pertanyaan melalui lisan kepada subjek penelitian. Teknik wawancara dapat menjadi salah satu cara yang digunakan dalam mengumpulkan data melalui pertanyaan yang diajukan langsung kepada informan atau subjek penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan subjek atau informan penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya, yaitu Bapak Nanang Nazmudin.,S.Pd sebagai Penanggung Jawab Taman Baca Masyarakat (TBM) Payung Geulis, Bapak Agus Mulyana.,S.Pd sebagai Ketua Pengelola Taman Baca Masyarakat (TBM) Payung Geulis, Ibu Yeni sebagai warga belajar SKB Kota Tasikmalaya, dan Bapak Sunendi sebagai warga belajar SKB Kota Tasikmalaya, Nisa sebagai masyarakat di sekitar TBM Payung Geulis dan Akbar sebagai masyarakat di sekitar TBM Payung Geulis.

### 3) Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, p. 198) menjelaskan bahwa terkait teknik dokumentasi ini, peneliti akan meneliti berbagai benda tertulis yang dapat menjadi dukungan dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi ini di tujukan sebagai teknik pelengkap data yang di dapatkan dari hasil observasi dan hasil wawancara dengan harapan data yang di dapatkan akan lebih jelas. Dalam teknik Dokumentasi ini di gunakan dalam memperoleh informasi terkait Upaya Pengelola Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca (Studi Pada Taman Baca Masyarakat Payung Geulis di SKB Kota Tasikmalaya) yang di peroleh dari sumber yang tertulis serta beberapa dokumen, berupa buku, struktur pengelolaan, catatan absen, catatan kegiatan harian, dan lain-lain.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016, p. 60) menjelaskan bahwa Analisis data merupakan kegiatan menggali serta penyusunan data secara sistematis dari data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengkategorikan data ke dalam beberapa kategori, menjelaskan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, menentukan mana yang di anggap penting dan yang akan di bahas serta menyusun kesimpulan agar mudah di mengerti oleh diri sendiri ataupun orang lain. Analisis data kualitatif memiliki sifat induktif, dengan artian suatu analisis berdasar dari data yang di dapatkan, lalu di olah menjadi hipotesis. Menurut Miles and Huberman 1984 pengertian teknik analisis data yang di jelaskan dalam (Sugiyono, 2016, p. 60) menyebutkan bahwa teknik analisis data memiliki tiga jalur kegiatan yang di lakukan dalam waktu yang bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berikut akan peneliti jelaskan mengenai ketiga hal tersebut:

### 1) Reduksi Data

Proses dalam memperoleh data yang akurat yaitu dengan melakukan teknik pertama ialah dengan reduksi data. Reduksi data adalah kegiatan berpikir yang membutuhkan kemampuan dalam memahami pengetahuan

secara mendalam. Melakukan reduksi data memiliki arti rangkuman, meringkas hal yang penting, fokus kepada poin yang pokok, mencari unsur utamanya. Setelah mereduksi data maka dapat memperoleh penggambaran yang jelas serta mampu memudahkan peneliti dalam melaksanakan pengumpulan data. Reduksi data dapat di manfaatkan peneliti dengan meringkas poin-poin yang di anggap penting dan menjadi poin pokok dari data yang d dapatkan dari Pengelola Taman Baca Masyarakat Payung Geulis dan dari Masyarakat sekaligus pengunjung aktif Taman Baca Masyarakat.

## 2) Penyajian Data

Kegiatan dalam mendapatkan data yang akurat dapat menggunakan teknik kedua yaitu proses penyajian data, dimana penyajian data merupakan upaya menuliskan informasi yang telah di dapatkan dengan terorganisir serta tersusun sebagai usaha memberikan gambaran dalam nantinya melakukan penarikan kesimpulan. Setelah di lakukan reduksi data, maka tahap lanjutnya adalah penyajian data yaitu peneliti menyajikan data yang telah di dapatkan serta telah di fokuskan dan di rangkum. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat di lakukan kedalam penjelasan poin-poin pokok, tabel, keterkaitan antara satu dengan yang lain, *flowchart* serta yang sering di gunakan dalam penyajian data pada penelitian kualitatif yaitu menggunakan teks yang bersipat naratif.

## 3) Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah proses penggambaran penelitian secara jelas dari objek penelitian serta penjelasan yang utuh dari hasil objek yang di teliti. Dalam proses penyimpulan penelitian perlu teliti dalam memilih data yang telah di dapatkan, pada penelitian kualitatif pengolahan datanya dapat melakukan perbandingan dengan suatu standar atau kriteria yang telah dibuat oleh peneliti. Tahap ini merupakan tahan memverifikasi data dari yang telah di reduksi dan penyajian data setelah itu menyimpulkan dari beberapa data yang telah diolah sehingga menjadi sebuah temuan dan

gambaran suatu objek yang belum sepenuhnya jelas, sehingga menjadi jelas setelah di teliti dan mendapatkan suatu hubungan, hipotesis atau teori.

### **3.7 Langkah-Langkah Penelitian**

Langkah-langkah dalam prosedur penelitian dalam penelitian ini menggunakan tiga langkah, yaitu diantaranya:

- 1) Tahap Pra Lapangan, tahap ini adalah bagian dari tahap awal yang di laksanakan oleh peneliti sesuai penggunaan etika dalam penelitian di lapangan dengan melewati tahap pembentukan perencanaan penelitian, memilih fokus penelitian, menilai keadaan lapangan, mengurus perizinan, dan mempersiapkan perlengkapan penelitian. Pada tahap ini peneliti membuat latar belakang masalah sesuai dengan masalah yang akan di teliti di lapangan.
- 2) Tahap Pekerjaan Lapangan, pada tahap ini peneliti berupaya menyiapkan segala hal yang dapat membantu dalam mendapatkan dan mengumpulkan berbagai data sesuai masalah yang di teliti sehingga dapat di susun suatu analisis data dengan terjun langsung ke lapangan penelitian. Dalam tahap ini peneliti melaksanakan wawancara, oservasi dan mencari informasi lebih dalam lagi terkait masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.
- 3) Tahap Analisis Data, dalam tahap ini peneliti melakukan kegiatan pengolahan data yang telah di dapatkan dari hasil pengamatan, wawancara narasumber maupun hasil dari studi dokumen, dengan melakukan penarikan kesimpulan kemudian akan di rancang ke dalam suatu laporan penelitian.

### 3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

#### 3.8.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan selama 1 Tahun Januari 2022 sampai dengan Juni 2023. Dari mulai menyusun proposal, penelitian di lapangan, hingga pengolahan data sampai penyusunan laporan hasil penelitian.

Tabel 3.2 Waktu Penelitian

Kegiatan	2022				2023	
	Januari	Februari	Juni	Juli	Desember	
Pengajuan Judul						
Penyusunan Proposal Penelitian						
Seminar Proposal Penelitian						
Pengumpulan dan Pengolahan Data						
Bimbingan Skripsi						
Sidang Skripsi						
Penyempurnaan dan Publikasi						

#### 3.8.2 Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini di laksanakan pada salah satu Taman Baca Masyarakat yang di dirikan di bawah lembaga SPNF Sanggar Kegiatan Belajar Kota Tasikmalaya yaitu Taman Baca Masyarakat Payung Geulis yang bertempat di Jalan R.E Martadinata, Kecamatan Cipedes, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat.